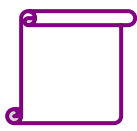


PERTEMUAN

KETIGA DIMULAI



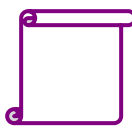
Disiplin Sebagai Penegakkan Norma

Pengertian Disiplin

Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dan hukum dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak) baik di sekolah maupun di masyarakat.

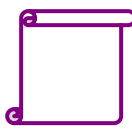
Moeliono mengemukakan bahwa “disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib, aturan, norma, dan hukum”

Robert menjelaskan bahwa, “disiplin menimbulkan gambaran yang amat keras, bayangan tentang hukuman, pembalasan dan bahkan kesakitan



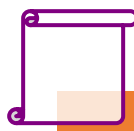
Webster's New World Dictionary Menjelaskan bahwa kata disiplin mempunyai lima arti pokok, yaitu :

- (1) Latihan yang mengembangkan pengendalian diri, karakter atau keadaan serba teratur dan efisiensi;
- (2) pengendalian diri, perilaku yang tertib;
- (3) penerimaan atau ketundukan kepada kekuasaan dan kontrol;
- (4) perilaku yang menghukum atau memperbaiki;
- (5) suatu cabang ilmu pengetahuan

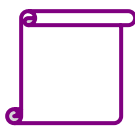


Menurut **Sutisna**, bahwa ada dua pengertian pokok tentang disiplin yaitu :

- (1) proses atau hasil pengembangan karakter, pengendalian diri, keadaan teratur dan efisiensi. Ini adalah jenis disiplin yang sering disebut “disiplin positif” atau “disiplin konstruktif”;
- (2) penggunaan hukuman atau ancaman hukuman untuk membuat orang-orang mematuhi perintah dan mengikuti peraturan dan hukum. Jenis disiplin ini telah diberi macam-macam nama : “disiplin negatif, “disiplin otoriter”, disiplin menghukum atau menguasai melalui rasa takut”.

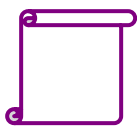


Menurut Kementrian Pendidikan Nasional Disiplin adalah suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Kegiatan yang perlu dibudayakan disekolah berkaitan dengan nilai dasar ini antara lain : tepat waktu masuk sekolah, mengikuti pertemuan atau kegiatan lain yang dijadwalkan oleh sekolah (Depdiknas, 2001 : 7).



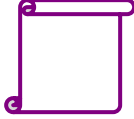
Sukardi mengatakan bahwa “disiplin mempunyai dua arti yang berbeda, tetapi keduanya mempunyai hubungan yang berarti :

- (1) disiplin dapat diartikan suatu rentetan kegiatan atau latihan yang berencana, yang dianggap perlu untuk mencapai suatu tujuan,
- (2) disiplin dapat diartikan sebagai hukuman terhadap tingkah laku yang tidak diinginkan atau melanggar ketentuan-ketentuan peraturan atau hukum yang berlaku”.



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Diri

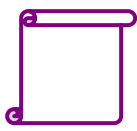
- a. faktor internal yang mempengaruhi disiplin diri seseorang diantaranya : keinginan untuk menjadi orang baik, sukses, terpuji karena motivasi dari dalam diri kita
- b. faktor eksternal yang mempengaruhi disiplin diri seseorang diantaranya : keinginan untuk menjadi orang baik, sukses, terpuji karena adanya ketakutan akan hukuman dari aturan tata tertib atau hukum yang berlaku



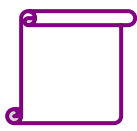
Perlunya Disiplin

Menurut **Hurlock** mengemukakan bahwa disiplin itu perlu untuk perkembangan anak, karena untuk memenuhi beberapa kebutuhan tertentu, di antaranya adalah:

- a. Disiplin memberi anak rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan
- b. Dengan membantu anak menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang salah, perasaan yang pasti mengakibatkan rasa tidak bahagia dan penyesuaian yang buruk.
- c. Disiplin memungkinkan anak hidup menurut standar yang disetujui kelompok sosial dan dengan demikian memperoleh persetujuan sosial



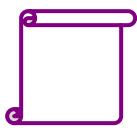
- d. Dengan disiplin, anak belajar bersikap menurut cara yang akan mendatangkan pujian yang akan ditafsirkan anak sebagai tanda kasih sayang dan penerimaan. Hal ini esensial bagi penyesuaian yang berhasil dan kebahagiaan**
- e. Disiplin yang sesuai dengan perkembangan berfungsi sebagai motivasi pendorong ego yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkan darinya**
- f. Disiplin membantu anak mengembangkan hati nurani atau suara dari dalam yang membimbing dalam mengambil suatu keputusan dan pengendalian perilaku**



Tujuan Disiplin

Maman Rachman dalam mengemukakan bahwa tujuan disiplin sekolah adalah :

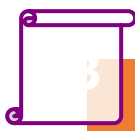
- (1) memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang,
- (2) mendorong siswa melakukan yang baik dan benar,
- (3) membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, dan
- (4) siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya



Upaya-Upaya yang Dilakukan dalam Menerapkan Kedisiplinan di Sekolah

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional Siswa yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang tercantum dalam tatakrama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah di kenakan sanksi sebagai berikut :

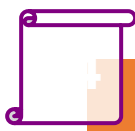
- (1) teguran,
- (2) penugasan
- (3) pemanggilan orang tua,
- (4) skorsing,
- (5) dikeluarkan dari sekolah



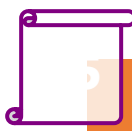
Upaya-Upaya yang Dilakukan dalam Menerapkan Kedisiplinan di Masyarakat

Segala sesuatu yang dapat menciptakan ketertiban dan keteraturan dalam masyarakat yang berupa aturan tingkah laku dapat dikatakan sebagai salah satu ciri hukum

E. Utrecht, mengemukakan Hukum adalah himpunan petunjuk hidup (perintah atau larangan) yang mengatur tata tertib dalam suatu masyarakat yang seharusnya ditaati oleh anggota masyarakat dan jika dilanggar dapat menimbulkan tindakan dari pihak pemerintah

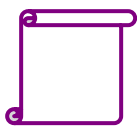


J. C. T. Simorangkir dan Woerjono Sastropranoto, mengemukakan **Hukum** adalah peraturan yang bersifat memaksa yang dibuat oleh badan resmi yang berwajib, yang menentukan tingkah laku manusia dalam lingkungan masyarakat, pelanggaran terhadap peraturan-peraturan yang berakibat diambalnya tindakan hukuman



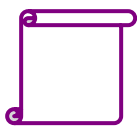
Unsur-unsur hukum ada lima :

1. Peraturan atau kaidah-kaidah tingkah laku manusia dalam pergaulan antar manusia (masyarakat)
2. peraturan diadakan oleh badan-badan resmi yang berwajib
3. peraturan merupakan jalinan-jalinan nilai
4. peraturan bersifat memaksa
5. peraturan mempunyai sanksi yang tegas dan nyata



Ciri-ciri hukum ada tiga :

1. adanya perintah dan/atau larangan
2. perintah dan/atau larangan itu harus ditaati oleh setiap orang
3. adanya sanksi tegas dan nyata berupa hukuman bagi setiap pelanggarnya



Yang dimaksud dengan pelanggaran hukum di dalam KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) adalah hal-hal kecil atau ringan yang diancam dengan hukuman denda. Seperti mengendarai sepeda motor atau mobil melanggar rambu-rambu lalu lintas, mengendarai sepeda motor tidak memakai helm, tidak membawa SIM atau STNK, kebut-kebutan liar di jalan raya, memakai knalpot bronk, memakir kendaraan ditempat larang parkir, lampu kendaraan tidak nyala di malam hari, menerobos lampu merah dan sebagainya

Uji Pemahaman Tugas Mandiri Terstruktur Unit 2b

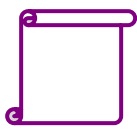
Berilah jawaban dengan singkat dan benar

- a. Disiplin yang diterapkan di sekolah tujuan utamanya adalah kepatuhan siswa dalam mentaati semua aturan yang telah ditetapkan di sekolah (Betul/Salah)
- b. Aturan tertulis yang merupakan hukum yang berlaku di sekolah yang harus ditaati oleh seluruh siswa dalam menegakkan disiplin sekolah adalah
- c. Nilai karakter bangsa yang dapat ditanamkan dari penegakkan kedisiplinan di sekolah (lihat lampiran) adalah

- d. Sewaktu upacara bendera berlangsung di halaman sekolah beberapa siswa bercakap-cakap dan yang tidak memakai topi, akhirnya di keluarkan dari barisan dan ditaruh pada barisan tersendiri terhadap peristiwa ini (pilihan : A. Tidak setuju, karena siswa tersebut menjadi tertekan jiwanya, B. Setuju, karena untuk menegakkan disiplin harus ada tindakan tegas agar pelanggarnya menjadi jera, C. Ragu-Ragu, karena belum tentu merubah perilaku sebab setiap upacara bendera pelakunya itu-itu saja)
- e. Kalau disiplin yang ditegakkan di sekolah melahirkan rasa takut bagi pelakunya karena hukumannya sangat berat seperti berjemur dipanas mata hari, diumumkan pelaku pelanggaran disiplin di setiap upacara bendera, pemanggilan orang tua, di keluarkan dari sekolah menurut Sutisna adalah termasuk disiplin
- f. Menurut Sutisna proses atau hasil pengembangan karakter, pengendalian diri, keadaan teratur dan efisiensi. Ini adalah jenis disiplin yang sering disebut disiplin

- g. Hukuman yang tepat dilakukan oleh guru mata pelajaran pada saat ada siswa terlambat masuk kelas 15 menit saat guru sudah berada di kelas (pilihan : A. Membiarkan saja siswa tersebut mengikuti pelajaran tanpa teguran, B. Membiarkan siswa tersebut di luar kelas sampai pelajarannya berakhir, C. Mengizinkan mengikuti pelajaran setelah siswa tersebut menjelaskan keterlambatannya dan berjanji untuk tidak mengulangnya lagi)
- h. Faktor yang mempengaruhi disiplin diri dari dalam diri siswa adalah
- i. Untuk menciptakan sekolah yang aman dan tertib sehingga akan terhindar dari kejadian-kejadian yang bersifat negatif merupakan tujuan disiplin yang dikemukakan oleh
- j. Untuk mengetahui berdisiplin atau tidaknya siswa di sekolah setelah menamatkan pendidikannya oleh perusahaan yang akan merekrut pegawai atau karyawannya adalah dengan melihat catatan kelakuan calon pegawai atau karyawan tersebut dari

- k. Pada prinsipnya tata tertib sekolah memuat 3 hal yaitu 1. perintah, 2. larangan dan 3.
- l. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional Siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah dikenakan sanksi. Sanksi terberat adalah
- m. Guru BK bukanlah polisi di sekolah melainkan tempat curhat para siswa, tempat pembinaan siswa yang kurang disiplin (Betul/Salah)
- n. Tanggung jawab dalam menegakkan disiplin anak di luar sekolah yaitu di masyarakat dan di rumah
- o. Pelanggaran disiplin atau hukum yang paling sering dilakukan siswa di luar sekolah baik berangkat ke sekolah maupun pulang dari sekolah sehingga berurusan dengan kepolisian adalah



**Semoga Pembelajaran ini dapat memberikan
pengetahuan dan manfaat dalam kehidupan berbangsa
dan bernegara**